

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI *ONGOING ASSESSMENT* BERBASIS *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA**

(Penelitian Tindakan Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 14 Bandar Lampung)

Oleh

Siti Ayu Kumala

Penilaian (*assessment*) sebagai bagian integral dari seluruh proses belajar mengajar, merupakan proses penentuan nilai pengukuran yang sudah dibandingkan dengan acuan tertentu. BSNP telah mengatur standar penilaian pendidikan, salah satunya adalah penilaian hasil belajar oleh pendidik. Kenyataannya, banyak guru yang tidak melakukan penilaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Permasalahan yang terjadi jika penilaian tidak dilakukan sebagaimana mestinya adalah tidak semua anak memiliki tingkat pemahaman dan ingatan yang baik, sehingga banyak siswa yang menjadikan lupa sebagai alasan nilai mereka tidak memenuhi standar KKM. Keterampilan metakognisi siswa juga berhubungan langsung dengan hasil belajar siswa oleh karena itu diperlukan penerapan metode penilaian dan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan metakognisi siswa. Penerapan *ongoing assessment* berbasis *reciprocal teaching* diharapkan dapat memberi solusi atas permasalahan tersebut terutama di kelas XI IPA 1 SMAN 14 Bandar Lampung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan metakognisi siswa dan hasil belajar fisika siswa materi pokok fluida statis dan fluida dinamis kelas XI IPA 1 SMAN 14 Bandar Lampung.

Melalui penelitian diketahui bahwa keterampilan metakognisi siswa dapat ditingkatkan dengan cara memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari materi pembelajaran sendiri, merangkumnya, memprediksi dan mengevaluasi hasil yang didapat. Berdasarkan hasil analisis keterampilan metakognisi, terjadi peningkatan keterampilan metakognisi siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I keterampilan metakognisi siswa sebesar 3,67 dengan katagori “Baik”, siklus II meningkat menjadi 3,81 dengan kategori “Baik”, dan siklus III meningkat menjadi 3,9 dengan katagori “Baik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar fisika siswa juga meningkat terutama pada aspek kognitif dan afektif. Pada siklus I rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa adalah 67,33, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81,25, dan pada siklus III rata-rata hasil belajar kembali meningkat menjadi 85,65. Pada aspek psikomotor terjadi peningkatan namun tidak besar. Pada siklus I rata-rata hasil belajar aspek psikomotor siswa adalah 71,29, kemudian siklus II meningkat sebesar 1,21 menjadi 72,5, dan siklus III rata-rata hasil belajar aspek psikomotor siswa meningkat sebesar 0,05 menjadi 73,0. Pada hasil belajar aspek afektif, siklus I yang mendapat nilai A dengan katagori “Sangat Baik” sebanyak 1 siswa, pada siklus II meningkat menjadi 5 siswa dan pada siklus III sebanyak 10 siswa.

Kata Kunci: *ongoing assessment, reciprocal teaching*, keterampilan metakognisi, hasil belajar